

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis sistemuan penelitian, diperoleh beberapa kesimpulan dan saran berikut ini.

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kemampuan koneksi matematis siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan *problem posing* tipe *pre-solution* tidak lebih baik daripada siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan *problem posing* tipe *within-solution*, dalam arti kemampuan koneksi matematis antara kedua kelas tersebut adalah tidak berbeda.
2. Peningkatan kemampuan koneksi matematis siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan *problem posing* tipe *pre-solution* tidak lebih baik daripada siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan *problem posing* tipe *within-solution*, dalam arti peningkatan kemampuan koneksi matematis antara kedua kelas tersebut adalah tidak berbeda.
3. Kemandirian belajar siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan *problem posing* tipe *pre-solution* lebih baik daripada siswa yang pembelajaran matematikanya menggunakan *problem posing* tipe *within-solution*.

B. Saran

Saran yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran matematika dengan *problem posing*, baik *problem posing* tipe *pre-solution* maupun *problem posing* tipe *within-solution* dalam penelitian ini, dapat meningkatkan kemampuan koneksi matematis siswa SMP dan menjadikan siswa menjadi mandiri dalam belajarnya. Oleh karena itu, pembelajaran tersebut sebaiknya digunakan untuk membantukesulitan guru dalam mengajardan dapat memberialternatif cara dalam memberikan bahan ajar kepada siswa dalam pembelajaran,

sebagai upaya meningkatkan kemampuan koneksi dan menjadikan siswa menjadi mandiri dalam belajarnya.

2. Penerapan pembelajaran matematika dengan *problem posing* tipe *within-solution* dalam penelitian ini, ternyata memiliki keterbatasan dalam alokasi waktu ketika siswa bekerja atau berdiskusi. Oleh karena itu, perlu disediakan waktu diskusi yang lebih banyak untuk siswa yang akan belajar dengan pembelajaran tersebut.
3. Penelitian ini hanya melihat perbandingan kemampuan koneksi matematis siswa dan peningkatannya, serta kemandirian belajar siswa dalam matematika, melalui penerapan *problem posing* tipe *pre-solution* dan *problem posing* tipe *within-solution* pada siswa, dengan tanpa memperhatikan tingkat kemampuan siswanya dalam matematika (tinggi, sedang, dan rendah). Oleh karena itu, penelitian lanjutan perlu dilakukan terhadap siswa dengan memperhatikan tingkat kemampuan siswanya dalam matematika (tinggi, sedang, dan rendah).